

Awasi Penjualan Makanan Takjil

Makanan Mengandung Zat Kimia Berbahaya Beredar Bebas

BATAM KOTA – Pemerintah diimbau mengawasi penjualan makanan berbuka puasa (takjil) saat Ramadan mendatang. Langkah ini sebagai antisipasi dini agar tak merugikan masyarakat.

Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam Safari Ramadhan meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Batam agar membentuk tim monitoring untuk mengawasi penjualan ja-

janan berbuka. "Ini sangat perlu saya rasa dalam melakukan pencegahan dini. Jangan sampai setelah ada temuan, baru tim ini dibentuk," kata Safari di Batam Centre, Kamis (10/5).

Masyarakat, kata dia, harus mendapatkan sosialisasi dari pemerintah agar selektif dalam memilih takjil. Tim monitoring juga harus selalu mengawasi aneka ragam makanan yang dijual di pasar-pasar kaget. "Dari segi kebersihan dan kesehatannya harus dijaga dan terjamin. Karena pasti banyak oknum-oknum yang ingin mengambil keuntungan dari penjualan takjil," kata dia.

Sementara itu Kepala

Dinkes Batam, Didi Kusmardjadi mengatakan pihaknya membentuk tim monitoring takjil. Tim tersebut melibatkan petugas Puskesmas yang ada di setiap kecamatan.

Dia menjelaskan momen puasa sering dimanfaatkan oknum pedagang untuk meraih keuntungan yang berlipat, namun mengabaikan unsur kesehatan. "Adanya bahan yang tidak sesuai dengan keamanan konsumen itu mungkin saja,

maka dari itu tim nanti akan turun dan mengecek takjil ke bazar-bazar ramadan tersebut," kata Didi.

Tim yang akan dibentuk ini akan langsung turun tepat hari pertama puasa. Pengecekan dengan mengambil beberapa sampel makanan yang menjadi suguhan berbuka puas. Makanyan yang menjadi perhatian adalah makanan yang memiliki warna yang mencolok.

Ke hal 12))



KORAN SINDO BATAM/FATHURCHIM

Petugas BPOM Kepri menunjukkan bahan makanan yang dijual bebas di pasar, Rabu (9/5).

Awasi Penjualan ...

((Dari hal 9

Nanti pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) terkait sidak takjil ini. "Kami inginnya pembeli aman dan pedagang juga menjaga produk yang akan mereka jual," katanya.

Bahan Makanan Mengandung Boraks Beredar

Sementara itu, Badan Pengawas Obat dan Makanan

(BPOM) Kota Batam menemukan bahan makanan yang terbukti mengandung kandungan zat kimia berbahaya di Pasar Sentosa Plaza (SP) Sagalung dan Pasar Aviari Batuaji, Rabu (9/5) kemarin.

Dalam pengawasan bahan makanan yang dilakukan bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam tersebut, petugas BPOM menemukan bahan pelembut daging yang mengand

ung boraks beredar bebas di dua pasar tersebut.

Staf Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, BPOM Kota Batam Thecery mengatakan, di kedua pasar tersebut terdapat 28 sampel yang diambil untuk dilakukan uji laboratorium di mobil keliling BPOM. Adapun sampel yang diujikan adalah daging ayam, daging sapi, ikan basah, beberapa jenis tahu, kwetiau, dan beberapa jenis bumbu makanan.

"Dari hasil uji laboratorium di lokasi bahan pelembut daging positif mengandung boraks. Kami berharap warga tak mengonsumsinya," kata dia.

Setelah uji laboratorium selesai, BPOM akan menginvestigasi dan mencari tahu asal bahan makanan yang mengandung bahan berbahaya tersebut. "Kami akan tanya sumber pembelannya dan nanti akan ditelusuri lagi," ujarnya/

Selanjutnya, bahan pelem-

but daging itu disita oleh BPOM untuk dilakukan pemusnahan. Dari hasil pemeriksaan sementara, bahan berbahaya itu didistribusikan ke sejumlah pasar swalayan dan beberapa pasar tradisional yang ada di Kota Batam.

"Tentunya nanti akan kami lakukan pemanggilan terhadap pemiliknya untuk dimintai keterangan," ujarnya.

● fathurohim/
iwan sahputra

Batam Optimis ...

((Dari hal 9

Cabang berikutnya yaitu tafsir Alquran golongan Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Cabang fahmil Quran, syarhil Quran, khatil Quran, serta Musabaqah Makalah Alquran (MMQ). Jumlah peserta MTQ Kepri dari kafilah Kota Batam sebanyak 54 orang.

MTQ VII Kepri ini dibuka langsung oleh Gubernur Kepri, Nurdin Basirun. Tema yang diusung yaitu Dengan MTQ VII Kepulauan Riau tahun 2018,

Kita Aktualisasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Bermasyarakat Menuju Kehidupan Berbangsa dan Bernegara yang Rukun dan Damai.

Nurdin mengapresiasi antusiasme kabupaten/kota dalam partisipasinya di MTQ. Ia mengatakan sebagai wilayah kepulauan akses menuju satu wilayah ke wilayah lainnya masih sulit. Dengan adanya MTQ ini diharapkan antar daerah dapat bersinergi membangun negeri Melayu.

"MTQ ini salah satu cara

membangun generasi bangsa, kalau anak-anak kita ini kuat agamanya, nanti dewasa tak perlu risau kita akan pembangunan negeri ini, mereka pasti akan jujur, amanah, dan istiqomah," ujar Nurdin.

Ketua I LPTQ Kepri, Tengku Arif Fadillah melaporkan penetapan Kabupaten Lingga sebagai tuan rumah MTQ VII Kepri berdasarkan hasil Musda LP-TQ VI Provinsi Kepri tanggal 2 Juni 2016. MTQ ini diikuti 256 orang peserta dari lima Kabu-

paten dan dua kota seprovinsi Kepri. "MTQ ini menghadirkan 91 Dewan Hakim yang terdiri dari 14 orang dari nasional, 54 orang dari daerah, dan 23 orang panitera," ujarnya.

Pelaksanaan MTQ diawali dengan Pawai Taaruf yang diikuti kontingen dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepri. Kota Batam mengikutsertakan 350 orang terdiri dari unsur OPD Kota Batam, pengurus TP PKK Kota Batam, Kafilah Kota Batam, pelajar Kota Batam, LPTQ Kota

Batam, dan perwakilan Kementerian Agama Kota Batam.

Turut memberikan dukungan kepada kafilah, Wali Kota Batam Muhammad Rudi beserta Ketua Tim Penggerak PKK Kota Batam Marlin Agustina Rudi, Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad beserta Wakil Ketua I Tim Penggerak PKK Kota Batam Erlita Sari Amsakar Achmad. Barisan kontingen Kota Batam diiringi marching band Bahana Bareleng Drum Corps.

● slamet widodo



BATAM
sahaan
mening
da mas
ngan r
Izin P
sebelu
saat
pat ha

Te
K

Wali Kota Batam Muhammad Rudi menyerahkan piala bergilir kepada Bupati Lingga Alias Wello selaku tuan rumah MTQ VII Provinsi Kepulauan Riau, di Lingga, Selasa (8/5).

Batam Optimis Pertahankan Juara MTQ Provinsi

LINGGA – Kafilah Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Kota Batam optimis akan mempertahankan juara umum pada MTQ VII Provinsi Kepulauan Riau. MTQ tingkat Provinsi Kepri tahun 2018 ini digelar di

Kabupaten Lingga, 8-14 Mei. "Kita optimistis pertahankan gelar juara. Dua pertiga peserta Kota Batam merupakan pemenang MTQ tingkat kota lalu dan mereka memiliki nilai kategori nasional," kata

Ketua Kafilah Batam, Sarbaini usai pembukaan MTQ VII Kepri, Selasa (8/5). Meski begitu, ia tetap berharap bantuan doa dari seluruh masyarakat Kota Batam. Agar para peserta bisa melalui

seluruh rangkaian dengan baik dan tampil maksimal. Menurutnya, Batam mengikuti seluruh cabang dan golongan lomba. Cabang yang dilombakan yakni tilawah yang terdiri dari golongan tartil putra, pu-

tri, anak-anak, remaja, dewasa, cacat netra, dan qiraah. Kemudian cabang lomba tahfidz dengan golongan 1 juz dan tilawah, 5 juz dan tilawah, 10 juz, 20 juz, dan 30 juz.

Ke hal 12))

HUMAS PEMKO BATAM

Udin Soroti Pembongkaran Halte Trans Batam

BATAM KOTA - Gencarnya pembangunan infrastruktur di Batam ternyata tak mengurangi kritik yang muncul. Anggota DPRD menilai banyak program Pemerintah Kota (Pemko) Batam yang melenceng dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021.

Salah satunya adalah pembangunan halte Trans Batam. Pemko Batam berencana membongkar sejumlah halte karena terimbas proyek pelebaran jalan. Padahal halte ini baru saja dibangun sekitar 2 sampai 3 tahun. "Inilah satu bentuk penghamburan anggaran, yang mana pengajuan program tersebut, tidak sejalan dengan RPJMD. Jadi saya merasa itu hanya nafsu membangun dan tak berpikir berapa lama hasil pembangunan itu bisa dirasakan masyarakat," kata anggota DPRD Kota Batam, Udin P. Sihaloho, Kamis (10/5).

Dia menyesalkan langkah penggusuran halte tersebut mengingat pembangunannya menelekan anggaran tak sedikit. "Berkisar Rp25 juta untuk halte kecil, dan sampai Rp60 juta untuk halte besar," ujarnya.

Udin berpendapat seyogyanya bangunan halte bisa bertahan dulu sampai minimal 5 tahun "Ini baru 2 atau 3 tahun. Harusnya umur halte ikut diperhitungkan. Bukan asal bangun, lalu dieksekusi," kata politikus PDI Perjuangan ini.

Selain halte, sambungnya,

ada beberapa program Pemko yang menjadi sorotan, seperti penebangan pohon akibat pelebaran jalan, program Batam Menanam dan pembangunan pita jalan.

Udin mengatakan, saat ini sudah dilakukan eksekusi penebangan pohon jalan sampai 150 batang, akibat pelebaran jalan. Padahal anggaran penghijauan ini bukan sedikit nominalnya.

Kemudian untuk program Batam Menanam, nanti ruang hijau di Simpang Kabil juga akan berkurang, karena adanya program pembangunan flyover dari pemerintah pusat.

Mengenai pita jalan, Udin juga merasa banyak yang terbuang. Pasalnya, dengan adanya penambalan jalan di spot-spot yang tak perlu ditambal, membuat pita jalan untuk wilayah sekolah, dan fasilitas umum jadi hilang.

"Pita jalan itu yang biasanya ada di jalan dekat sekolah, tempat ibadah. Yang ada cat merah dan tulisan hati-hati. Itu anggaran satu wilayah titik sampai Rp75 juta. Sekarang hilang," katanya.

Hal seperti ini, katanya, akan berimbas pada laporan penghapusan aset nantinya.

"Nanti pertanggungjawabannya seperti apa, kita tak tahu. Itu APBD semua. Dan inilah dampak kalau pembangunan tak taat RPJMD. RPJMD ini sudah seperti UU-nya pemerintah. Harus ditaati," katanya.

● iwan sahputra